

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peneliti menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Gresik. Hal ini membantu pelaku UMKM memahami konsep dasar manajemen keuangan, seperti pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, sehingga mendukung pengambilan keputusan strategis untuk keberlanjutan usaha.
2. Teknologi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini dapat disebabkan oleh tingkat adopsi teknologi keuangan yang belum merata atau kurangnya pemahaman pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi secara optimal.
3. Pengelolaan keuangan memberikan dampak positif terhadap profitabilitas dan daya saing UMKM. Pencatatan transaksi yang teratur serta pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.

Ketiga variabel ini memiliki hubungan yang saling melengkapi, di mana literasi keuangan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi keuangan secara optimal, dan pengelolaan keuangan memastikan efisiensi dalam penggunaan sumber daya yang ada.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, pelaku UMKM disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan mereka melalui pelatihan dan pendampingan guna memahami prinsip dasar manajemen keuangan. Selain itu, pelaku UMKM perlu memanfaatkan teknologi keuangan untuk mempermudah proses transaksi dan pengelolaan keuangan usaha. Pencatatan keuangan secara rutin dan teratur juga perlu diterapkan untuk menjaga transparansi dan akurasi laporan keuangan. Pemerintah daerah dan pemangku kepentingan diharapkan dapat menyelenggarakan program pelatihan serta sosialisasi terkait literasi keuangan dan penggunaan teknologi keuangan yang dapat diakses oleh pelaku UMKM. Selain itu, perlu dibangun ekosistem yang mendukung kolaborasi antara UMKM dan institusi keuangan untuk meningkatkan akses modal.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan UMKM, seperti penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, atau pengendalian internal keuangan serta melakukan penelitian pada sektor usaha yang lebih spesifik untuk mendapatkan hasil yang lebih terfokus. Untuk memperoleh hasil analisis yang lebih mendalam, disarankan penggunaan metode kuantitatif dengan teknik analisis seperti *Structural Equation Modeling (SEM)* berbasis *Partial Least Squares (PLS)*, guna mengetahui hubungan langsung maupun tidak langsung antar variabel dalam model penelitian yang dikembangkan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada UMKM di Kabupaten Gresik, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk wilayah lain. Selain itu, data yang digunakan bergantung pada jawaban kuesioner yang bisa dipengaruhi oleh pemahaman responden. Variabel

penelitian juga hanya mencakup literasi keuangan, teknologi keuangan, dan pengelolaan keuangan, sehingga belum mempertimbangkan faktor lain yang mungkin relevan.

